

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penulis mengenai aspek-aspek didalam pengimplementasian kebijakan mengenai pedoman umum percepatan penciptaan wirausaha baru di Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian kebijakan ini belum berjalan secara efektif dan optimal, ada beberapa kendala atau hambatan diantaranya:

Pertama, mengenai ketidakjelasan program yaitu bagaimana *step by step* program kerja kedepannya untuk para pelaku usaha yang mengikuti program tersebut. Seharusnya Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung membuat rencana tindak lanjut program kedepannya sehingga program tersebut dapat menjadi sebuah jalan keluar bagi para pelaku Wirausaha Baru (WUB).

Kedua, mengenai kurangnya kompetensi sumber daya manusia di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung dalam melaksanakan program Wirausaha Baru (WUB). Begitu juga dengan jumlah pegawainya karena jumlah pegawai saat ini masih sedikit jumlahnya jika dibandingkan dengan peserta yang mengikuti program. Maka diperlukan sumber daya yang cukup agar tidak ada pelaku usaha yang merasa diabaikan.

Selanjutnya mengenai kurang tanggapnya Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung dalam merespon setiap keluhan dari para pelaku usaha. Dalam pelaksanaan program wirausaha baru ini yang mendominasi dalam pelaksanaan program ini kebanyakan ibu-ibu yang berlatar belakang pendidikan yang rendah.

Untuk itu, harus ada upaya yang harus dilakukan oleh Pemerintahan Kota Bandung dalam menangani hambatan dalam pengimplementasian kebijakan tersebut dengan cara menambah Sumber Daya Manusia (SDM) karena saat ini Dinas kesulitan dalam memberikan pelayanan karena terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM).

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas serta adanya kendala yang dihadapi dalam Implementasi Kebijakan Perwal Bandung Nomor 1090 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Percepatan Penciptaan Wirausaha Baru Kota Bandung di Dinas UMKM Kota Bandung, maka peneliti mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi kendala-kendala teknis yang dihadapi, antara lain:

1. Bagi Dinas UMKM Kota Bandung
 - a. Melakukan evaluasi terhadap program yang sudah terlaksana, dan mengubah semua rencana-rencana kedepan untuk lebih memberikan kejelasan program. Langkah apa yang harus dijalankan kedepannya

merupakan hal yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelaku usaha saat ini.

- b. Menambah Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam dunia usaha, agar dalam memberikan pendampingan terjadi keselarasan antar Dinas dan Pelaku Usaha
- c. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya yang melakukan penelitian dengan fokus penelitian yang sama agar mengkombinasikan teori yang lain yang berbeda dengan teori yang dipakai sebelumnya agar menciptakan sebuah saran yang baru untuk memaksimalkan pelaksanaan kebijakan tersebut.

